

## **Penyusunan Usaha Kecil Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di desa Tatah Pamangkih Kabupaten Banjar**

Aida Vitria dan Basuki  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan MAB  
Email : [rahmiwidyanti@yahoo.com](mailto:rahmiwidyanti@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

Small enterprises program by public is efforts nature of the decrees issued well planned. Ways in which, and sustainability to build social had taken the decision because, economic and political dawn ward spiral the community who sell their goods of the ways is managing the potential of resource that their right hands possess to achieve welfare nature of the decrees issued social sustainable in the long run.

They are also required to a prerequisite/the financial situation and the process by which stood up in the paper systemic people economy empowerment whether realize especially who could be classified as poor members of the community, such as the people are the same product with traditional in rural areas or that farmers who intend to use. Through the activities of counseling and socialization it was not just about do to mobilize the community in order to achieve something the interest of all human thinking was only, but an of the building process in the organization of society that have been carried out with the street in search the problems and a joint purpose, and the to resolve the in coordinate with those who take the lead based on the figures for available potential in the concerned community.

*Keywords: design, community, small medium enterprises*

### **PENDAHULUAN**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Mengingat pengalaman yang telah dihadapi oleh Indonesia selama krisis, kiranya tidak berlebihan apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada UKM, terlebih lagi unit usaha ini

seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya

Menempatkan usaha mikro kecil dan menengah sebagai sasaran utama pembangunan harus dilandasi komitmen dan koordinasi yang baik antara pemerintah, pembisnis dan lembaga non bisnis serta masyarakat setempat dengan menerapkan *strategi Agresif yang berbasis pada ekonomi jaringan (Kemitraan)*; Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah keseluruhan dengan cara memberi dukungan positif dan nyata terhadap pengembangan sumber daya manusia (pelatihan kewirausahaan), teknologi, informasi, akses pendanaan serta pemasaran, Perluasan pasar ekspor, merupakan indikator keberhasilan membangun iklim usaha yang berbasis kerakyatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu di adakan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat petani di Kelurahan Tatah Pamangkih Laut Kabupaten Banjar.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengelola usaha kecil bagi masyarakat petani di kelurahan Tatah Pamangkih Laut kabupaten Banjar.

### **KHALAYAK SASARAN**

Kelompok masyarakat yang ada di desa Tatah Pamangkih ini merupakan kelompok ibu-ibu PKK yang memiliki kegiatan bertani di wilayah tersebut. Usaha ini telah dijalan cukup lama, untuk mengisi waktu luang menunggu masa panen. Kelompok pengrajin terdiri atas dua kelompok yaitu pengrajin hasil pertanian dan pengrajin hasil olahan.

Namun, dalam pengelolaan bisnisnya tidak banyak perkembangan yang signifikan, hanya dalam tahap bertahan di dalam bisnisnya. Berdasarkan fenomena

tersebut sehingga perlu diberikan tambahan pengetahuan tentang merencanakan usaha kecil yang berkelanjutan melalui pelatihan.

Dalam kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini yang menjadi sasaran kegiatan adalah ibu-ibu PKK yang sudah dan akan menjalankan usaha kecil di desa Tatah Pamangkih kecamatan Tatah Pamangkih kabupaten Banjar.

## **METODE**

Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini merupakan bagian dari Pengabdian pada Masyarakat dilakukan dengan memberikan ceramah dan dialog interaktif untuk mensosialisasikan pembuatan usaha kecil yang mungkin dapat menjadi pilihan.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap observasi kepada kelompok masyarakat yang akan dijadikan khalayak sasaran yaitu kelompok ibu-ibu petani.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan dengan mengikutsertakan partisipasi aktif peserta dengan memberikan petunjuk teknis tentang menyusun rencana usaha kecil berdasarkan teori kewusahaan.
3. Tahap evaluasi pelaksanaan yaitu melakukan ukuran tingkat keberhasilan dari kegiatan yang sosialisasi dan penyuluhan yang sudah dilaksanakan.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengamatan pada awal pelaksanaan kegiatan penyuluhan menunjukkan minat yang besar dari peserta yang terlihat dari antusiasme para peserta. Pertanyaan yang diajukan para peserta berkenaan dengan cara menyusun format rencana usaha sangat rinci, dari bahan-bahan yang harus disiapkan sampai dengan bisnis apa saja yang menguntungkan. Tingkat keingintahuan peserta cukup tinggi tentang bagaimana memasarkan produk, sampai mencari mitra bisnis bagi pengembangan usaha.

Sebagai salah satu bagian terpenting dalam kewusahaan, pemahaman akan pengertian merancang suatu yang mengacu pada konsep kewirausahaan harus

dipahami. Dalam pembahasan ini, peserta mencoba memahami pengertian *marketing mix* seperti yang sudah didefinisikan oleh para ahli. Tidak jarang ditemui, banyak usaha atau bisnis tidak sesuai hasilnya dengan kenyataan setelah operasional. Hal itu sangat mungkin terjadi yang disebabkan oleh ketidakmampuan pengusaha dalam mengakomodasi keinginan konsumen. Itulah yang menyebabkan suatu bisnis dapat bertahan atau tetap berjalan walaupun hasil dengan perencanaannya menyimpang adalah dari motivasi yang tetap kuat dari wirausahanya.

Setelah diberikan penjelasan tentang merancang usaha kecil kepada peserta maka pemahaman semakin bertambah sekitar 70 – 80 %. Peserta sangat antusias dan menginginkan diberi petunjuk teknis bagaimana merencanakan usaha kecil tersebut.

Evaluasi kegiatan diukur berdasarkan partisipasi peserta kegiatan dalam setiap tahapan yang dilaksanakan dan terlaksananya rencana kegiatan yang telah disusun. Evaluasi pertama dilaksanakan pada saat penyuluhan dan demonstrasi kegiatan yang diberikan kepada peserta kegiatan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini adalah: Penyuluhan model partisipasi aktif dan tukar pendapat serta diskusi yang dilaksanakan menunjukkan pengetahuan ibu-ibu petani di wilayah desa Tatah Pemangkih Kabupaten Banjar tergolong sedang sekitar 60 – 70 %. Dalam menjalankan usahanya pengusaha kuliner menggunakan cara tradisional dalam menjalankan usahanya.

## **FOTO KEGIATAN**

Gambar 1. Foto bersama dengan sebagian peserta kegiatan



Gambar 2. Produk makanan yang dijadikan usaha kecil



## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu petani di desa Tatah Pemangkih Kabupaten Banjar mengalami kesulitan dalam memperkenalkan dan memasarkan produknya. Perhatian pemerintah daerah diperlukan untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mendorong usaha kecil dalam masyarakat dapat terus dikembangkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Franky Slamet; Hetty Karunia Tunjungsari; Mei Ie , 2014, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Teori & Praktik*, Buku Kita, Jakarta.
- Leonardus Saiman, 2014, *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-kasus)*, Salemba Empat, Jakarta
- Suryana, 2006, *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat & Usaha Menuju Sukses Ed.3*, Salemba Empat, Jakarta.